BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang kaya akan budaya, menyimpan sastra klasik yang beraneka ragam . Hampir setiap daerah di Indonesia memiliki karya sastra baik lisan maupun tulisan. Menurut Danandjaja (2002), sastra tulisan merupakan sastra yang teksnya berisi cerita yang sudah ditulis atau dibukukan, sedangkan sastra lisan merupakan cerita yang bersifat lisan, dan diturunkan dari generasi ke generasi berikutnya. Sastra klasik Indonesia dapat berbentuk puisi seperti syair, pantun, gurindam, karmina,dan mantra. Adapula sastra klasik yang berbentuk prosa. Sastra-sastra klasik itu mengandung muatan nilai-nilai budaya dan moral yang tinggi.

Dalam sastra Indonesia, karya sastra berbentuk prosa terdiri dari karya sastra prosa lama dan karya sastra prosa baru, Karya sastra prosa lama adalah karya sastra daerah yang belum mendapat pengaruh dari sastra atau kebudayaan barat. Karya sastra prosa lama pertama kali disampaikan secara lisan karena belum dikenalnya bentuk tulisan. Bentuk-bentuk sastra prosa lama yaitu: mite, legenda, fabel, hikayat, dongeng, dan cerita berbingkai. Sedangkan karya sastra prosa baru adalah karangan prosa yang timbul setelah mendapat pengaruh sastra atau budaya barat. Bentuk-bentuk sastra prosa baru meliputi: roman, riwayat, biografi,kisah, antologi, cerpen, novel, kritik, dan esei (Arnanta, 2010).

Karya Sastra lisan bisa berupa cerita rakyat dan salah satu cerita rakyat yang berasal dari jawa tengah, Yogyakarta adalah cerita rakyat Roro Jonggrang. Roro Jonggrang termasuk dalam cerita rakyat yang berbentuk legenda. Legenda adalah cerita prosa rakyat yang dianggap oleh pembuat cerita sebagai sesuatu yang benar-benar terjadi dan dilakukan secara turun-temurun (Djamaris, 1980). Roro Jonggrang merupakan cerita rakyat yang berasal dari Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Legenda Roro Jonggrang mengisahkan tentang cinta seorang pangeran kepada seorang putri. yang berakhir dengan dikutuknya sang putri akibat tipu muslihat yang dilakukannya. Dongeng ini juga menjelaskan asal mula yang ajaib dari Candi Sewu, Candi Prambanan, Keraton Ratu Baka, dan arca Dewi Durga

yang ditemukan di dalam candi Prambanan. Roro Jonggrang artinya adalah "dara (gadis) langsing".

Karena kepopuleran serta perkembangan zaman yang semakin maju, banyak sekali wadah untuk menampung cerita rakyat Roro Jonggrang agar tidak hilang ditelan oleh waktu. Cerita rakyat Roro Jonggrang berkali-kali diolah dalam berbagai bentuk, baik cerpen, ataupun drama . Video ataupun animasi merupakan salah satu media atau sarana komunikasi dalam menyalurkan cerita rakyat. Melalui media informasi ini, pesan-pesan yang disampaikan menjadi lebih hidup dikarenakan film animasi memiliki kemampuan audio sekaligus kemampuan visual yang tidak dimiliki media lain, sehingga dapat lebih mudah menggambarkan tokoh secara nyata dan lebih meninggalkan kesan di dalam pikiran orang yang menonton. Dwyer (1988) dalam Rameydhian (2010), mengatakan film animasi mampu untuk membuat orang mengingat 50% dari apa yang mereka lihat dan dengar dari tayangan televisi walaupun hanya sekali ditayangkan.



Gambar I.1. Ilustrasi Cerita Rakyat Roro Jonggrang

Sumber:http://goresanhati-ku.blogspot.com/2012/12/cerita-rakyat-roro-jonggrang.html

I.2. Identifikasi Masalah

Setelah latar belakang dipaparkan, terdapat beberapa poin yang akan dibahas dari beberapa masalah yang muncul, yaitu :

1. Cerita Roro Jonggrang kurang dikenal di daerah Jawa Barat khusus nya kota Bandung.
2. Kurangnya pemahaman akan fungsi dari mitos Cerita Rakyat Roro Jonggrang terhadap penduduk setempat.
3. Minimnya sarana pengemasan cerita rakyat secara menarik dan modern.

I.3. Rumusan Masalah

Bagaimana memperkenalkan dan mengajak masyarakat untuk lebih mengenal Cerita Rakyat Roro Jonggrang kembali ?

1.4. Batasan Masalah

Pada Penelitian ini, penulis hanya membatasi Penelitiannya tentang Cerita Rakyat Roro Jonggrang pada usia anak-anak dan remaja sehingga proses *survey* dan pengaplikasiannya dapat fokus terhadap target penelitian.

I.5. Tujuan Perancangan

- Tujuan dari perancangan ini adalah tercapainya penyampaian cerita tentang Roro Jonggrang terhadap masyarakat.
- Tersampaikannya informasi tentang Cerita Rakyat Roro Jonggrang yang dikemas secara modern sehingga dapat lebih menarik.